

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 NGADIROJO TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Bimbingan Dan Konseling



OLEH:

SUSIANA NPM: 11.1.01.01.0497

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015



Skripsi oleh:

SUSIANA NPM: 11.1.01.01.0497

Judul:

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 NGADIROJO TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan BK FKIP UNP Kediri

Tanggal: 10 Agustus 2015

Pembimbing I

Drs. Hari Pasyamtoro, M.Pd

Pembimbing II

Dra. Hj. Endang Ragil WP, M.Pd NIDN. 0726125801



Skripsi oleh:

SUSIANA NPM: 11.1.01.01.0497

Judul:

HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 NGADIROJO TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan BK FKIP UNP Kediri Pada tanggal:15 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

Tanda Tangan

1. Ketua

: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd

2. Penguji I : Dra. Hj. Endang Ragil WP, M.Pd

3. Penguji II : Drs. Hari Pasyamtoro, M.Pd

etyawati. M.Pd

etahui,



HUBUNGAN KEPERCAYAAN DIRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 3 NGADIROJO TAHUN PELAJARAN 2014/2015

SUSIANA
11.1.01.01.0497
FKIP – Bimbingan Konseling
Email: susiasyar22@gmail.com
Engagementors M. Pd. dan Dro. Hi. Endang Pagil

Drs. Hari Pasyamtoro, M.Pd dan Dra. Hj. Endang Ragil WP, M.Pd UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan kepercayaan diri dengan motivasi belajar Siswa Kelas VIII SMP N 3 Ngadirojo Tahun Pelajaran 2014/2015. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Waktu penelitian ini dimulai pada tanggal 5 Desember 2014, pengajuan judul penelitian sampai terselesainya laporan penelitian ini yaitu tanggal 30Mei 2015. Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Ngadirojo, tahun pelajaran 2014/2015. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling. Jumlah populasi dalam penelitian ini 195 siswa, dan jumlah sampel 39 siswa, diambil 5/6 siswa setiap kelas. Uji validitas menggunakan rumus product moment dari Pearson, dan reliabilitas menggunakan rumus Spearman-Brown. Untuk analisis data menggunakan rumus product moment dari Pearson. Analisis data diatas diperoleh r_{hitung} dengan N=39 sebesar 0,832, jika dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% diperoleh angka 0,316. Dengan demikian, r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,832>0,316). Artinya"Ha diterima". Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa ada hubungan kepercayaan diri dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Ngadirojo tahun pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan rumus korelasi Product Moment menyatakan bahwa korelasi antara hubungan Kepercayaan Diri(X) dengan Motivasi Belajar (Y) dengan N=39 diperoleh hasil perhitungan r_{hitung} 0,832. Bila dikonsultasikan dengan r_{tabel} N=39 pada taraf signifikan 5% diperoleh r_{tabel} 0,316, dengan demikian r_{hitung} lebihbesar dari r_{tabel} (0,832>0,316). Artinya ada hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Ngadirojo tahun pelajaran 2014/2015

Kata Kunci: Kepercayaan diri, Motivasi belajar



I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu wadah yang mempunyai peranan penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul serta mampu menghadapi perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat sekarang ini, maka dari itu tidaklah heran jika pendidikan saat ini adalah sebuah cerminan pokok yang meniadi landasan dasar untuk kiranya mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai yang diamanatkan di dalam Undang-Undang dasar 1945.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu dihadapkan dengan berbagai persoalan hidup, dan dari persoalan tersebut waktu kewaktu semakin kompleks baik itu persoalan dengan pribadi, keluarga, masalah kehidupan secara umum lainnya. Berbagai persoalan tersebut secara langsung yang mengarahkan seseorang mengalami konflik-konflik hambatanserta hambatan dalam memenuhi apa yang diharapkannya, bahkan dapat menimbulkan tekanan pada individu yang sanggat mengganggu.

Salah satu faktor yang menyebabkan siswa mendapat masalah ataupun hambatan untuk dapat lebih berkembang kearah yang lebih maksimal diantaranya yaitu tidak adanya kepercayaan diri terhadap dirinya sendiri tentang kemampuan atau bakat yang dimilikinya.. Kepercayaan diri itu merupakan satu aspek kepribadian yang penting pada seseorang. Tanpa adanya kepercayaan diri akan banyak menimbulkan masalah pada diri seseorang. Kepercayaan merupakan atribut yang paling berharga pada diri seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Dikarenakan dengan kepercayaan diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi dirinya.

Kurangnya percaya diri pada siswa kegiatan dalam belajar mengajar disekolah ataupun kurang percaya diri dalam berinteraksi sosial dengan masyarakat sekolah (guru, teman) dapat membuat siswa tersebut mendapat kesulitan dalam mencapai prestasi yang diharapkan. Untuk itu perlu diupayakan suatu solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut, yaitu salah satunya dengan memotivasi siswa dalam belajar.

Motivasi adalah sebagai daya penggerak yang telah menjadi aktif, atau perubahan diri seseorang yang



ditandai munculnya "ide" atau terhadap tanggapan gagasan atau tujuan. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia memang tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau menggelengkan perasaan tidak suka itu. Dengan adanya rasa percaya diri maka dengan sendirinya siswa akan termotivasi untuk belajar.

II. METODE PENELITIAN

Berdasarkan pendekatan yang dipakai, dibedakan penelitian dapat penelitian kuantitatif menjadi dan penelitian kualitatif. Sesuai dengan judul penulis pilih maka yang penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Definisi penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis. Populasi siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Ngadirojo sebanyak 195 siswa sehingga peneliti memutuskan untuk mengambil sampel penelitian sebanyak 20% atau 39 siswa. Alasan penentuan jumlah sampel juga dikarenakan keterbatasan yang dimiliki peneliti, yaitu untuk menghemat waktu maupun biaya penelitian. Teknik pengambilan sampel

yang digunakan adalah *Probability* sampling – Simple random sampling.

Dalam penelitian ini, menggunakan teknik penelitian korelasional. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang maksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Penelitian ini memiliki satu variabel bebas (independen) dan satu variabel terikat (dependen). Kedua variabel tersebut akan diungkap dengan menggunakan skala yang berbentuk koesioner, dimana data dari kedua variabel yang ingin diteliti akan dicari hubungannya dengan teknik statistik tertentu.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala kepercaya diri dan skala motivasi belajar. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan variabel, maka instrument penelitian harus memenuhi syarat validitas dan reabilitas.

a) Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesasihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai atau sahih validitas Sebaliknya tinggi. valid instrumen yang kurang memiliki validitas rendah(Arikunto, 2002:144).

Untuk mengetahui validitas empirik instrument tersebut maka diukur



validitas butirnya dengan rumus korelasi *product moment* berikut:

$$\mathbf{r}_{xy} = \frac{n.\sum xy - \sum x.\sum y}{\sqrt{\{n.\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n.\sum y^2.(\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

 r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

 $\sum XY = \text{jumlah hasil kali } X \text{ dan } Y$

 X^2 = kuadrat dari X

 Y^2 = kuadrat dari Y

n = jumlah responden

Setelah dilakukan uji coba, skala kepercayaan diri yang terdiri dari 30 butir menjadi 26 butir soal yang valid, dan untuk skala motivasi belajar dari 30 butir soal menjadi 25 butir soal yang valid.

b) Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto,2002:154).

Dari pendapat diatas maka dapat diambil pengertian bahwa reliabilitas adalah apabila alat ukur yang digunakan dapat memberikan hasil yang relative sama bila dilakukan kembali terhadap subyek yang diteliti. Untuk uji reliabilitas angket yang menggunakan skor Spearman Brown, sebagai berikut:

$$r_{II} = \frac{2.r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}$$

Keterangan:

 r_{11} = indeks reliabilitas instrumen $r_{1/2/2}$ = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen

c) Jenis Analisis Data

penelitian ini dianalisis dengan teknik statsitik untuk meramalkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Peneliti menggunakan rumus korelasi product moment dengan angka kasar dari Pearson sebagai berikut:

$$\mathbf{r}_{xy} = \frac{n \cdot \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \cdot \sum y^2 \cdot (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

 r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

 $\sum XY = \text{jumlah hasil kali } X \text{ dan } Y$

 X^2 = kuadrat dari X

 Y^2 = kuadrat dari Y

n = jumlah responden



d) Norma Keputusan

Norma keputusan yang digunakan dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis adalah 5%. Pengambilan keputusan diambil dengan membandingkan antara hasil koefisien (r_{xy}) dengan r tabel. Jika koefisian korelasi lebih besar dari r tabel, maka hipotesis diterima, yakni ada hubungan antara kepercayaan diri dengan motivasi belajar siswa. Demikian sebaliknya, jika koefisien korelasi lebih kecil dari r tabel, maka hipotesis ditolak.

III. HASIL DAN KESIMPULAN HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data dan teori-teori didukung yang dijadikan landasan, maka pembahasan hasil pengujian hipotesis yang menyatakan hubungan kepercayaan diri dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Ngadirojo tahun pelajaran 2014/2015,diawali proses pengadaan instrumen angket penelitian.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengadaan instrumen penelitian melalui beberapa tahap. Adapun prosedur yang ditempuh adalah perencanaan butir soal, penyuntingan, uji coba,

penganalisaan hasil, dan pengadaan revisi terhadap item-item yang dirasa kurang baik. Bentuk skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala tertutup. Subjek diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya. Jadi pertanyaan bersifat tertutup.

Sebelum instrumen tersebut digunakan sebagai alat pengumpul data, maka terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk mengukur validitas instrumen dihitung menggunakan rumus product moment. Berdasarkan dari 30 item soal pada angket kepercayaan diri yang diuji validitas, diperoleh 26 item soal dinyatakan valid sehingga 4 item soal dinyatakan tidak valid dan dari 30 item soal pada angket motivasi belajar yang diuji validitas, 25 diperoleh item soal yang dinyatakan valid sehingga 5 item dinyatakan valid. soal tidak Sedangkan dari hasil pengujian reliabilitas yang dihitung menggunakan rumus Spearman *Brown* didapatkan nilai r_{11} = 0,797 untuk angket kepercayaan diri dan r_{11} = 0,883 untuk angket motivasi belajar.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik



koefisien korelasi yang sebelumnya dilakukan uji randomisasi dan uji independensi terlebih dahulu.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dengan menggunakan metode analisis korelasi *product moment*, didapatkan nilai r_{hitung} = 0,832 dengan tingkat keeratan hubungan kuat/tinggi karena terletak antara nilai 0,70 – 0,90. Selanjutnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai 0,316. Dengan demikian, maka r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} (0,832 > 0,316).

Dari hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan kepercayaan diri antara dengan motivasi belaiar siswa. Dimana diri kepercayaan muncul pada pribadi sebagai kekuatan atau power yang digunakan sebagai pendorong atau pemicu dalam melaksanakan aktifitas belajar. Selain itu melalui dukungan, serta perhatian baik dari orang tua, guru, teman serta objek lain yang dapat memberikan keyakinan dan kepercayaan terhadap diri siswa, sehingga akan menjadikan siswa lebih percaya dengan dirinya, maka dengan sendirinya siswa akan termotivasi untuk belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data serta mengacu pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka dapat ditarik simpulan bahwa ada hubungan kepercayaan diri dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Ngadirojo Tahun Pelajaran 2014/2015.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dimyati dan Mujiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghufron.N. dan Risnawita. S. 2010. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Monks F.J dkk. 2004. *Psikologi Perkembangan*. Yogyakarta:
 Gadjah Mada University.
- Pardimin. 1998. *Metode Penelitian*.

 Yogyakarta: Yogyakarta FKIP

 Universitas Sarjana Wiyata Taman
 Siswa.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*.
 Bandung: Alfabeta.
- Sutikno, Sobry. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica
- Undang- Undang Dasar Republik Indonesia. No 20 Tahun 2003. Sistem Pendidikan Nasional.